

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fraktur atau sering disebut patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan atau tulang rawan yang penyebabnya dapat dikarenakan penyakit pengeroposan tulang diantaranya penyakit yang sering disebut osteoporosis, biasanya dialami pada usia dewasa dan dapat juga disebabkan karena kecelakaan yang tidak terduga.

Fraktur femur mempunyai insiden yang cukup tinggi diantara jenis-jenis patah tulang. Umumnya fraktur femur terjadi pada batang femur 1/3 tengah. Fraktur femur lebih sering terjadi pada laki-laki dari pada perempuan dengan umur dibawah 45 tahun dan sering berhubungan dengan olahraga, pekerjaan atau kecelakaan.

Penanganan fraktur ada 2 macam yaitu secara operatif dan non operatif. Penanganan fraktur secara operatif yaitu dengan incisi dan salah satunya dengan pemasangan internal fiksasi. Jenis-jenis internal fiksasi antara lain: (1) *plate and screw*, (2) *cortical bone graf and srew*, (3) *intra medular nail*, (4) *screw plate and screw*, (5) *nail plate*, (6) *oblique transfixion screws*, (7) *circumferential wire band* (Adam, 1992). Dalam hal ini fisioterapis berperan setelah operasi pemasangan internal fiksasi yaitu memperbaiki, memelihara dan mengembalikan kemampuan fungsional.

Problematic fisioterapi pasca operasi fraktur femur *sinistra* 1/3 distal dengan *plate and screws* meliputi *impairment*, *functional limitation* dan *disability*. Problematic yang termasuk *impairment* yaitu: (1) adanya nyeri karena luka incise. (2) adanya keterbatasan luas gerak sendi lutut kiri ke arah fleksi, (3) adanya penurunan kekuatan otot *quadriceps* dan *hamstring*. Problematic yang termasuk *functional limitation* adalah keterbatasan penderita untuk melakukan aktifitas fungsional dengan tungkai, misalnya berjalan dan jongkok. Problematic yang termasuk *disability* adalah penderita tidak dapat bersosialisasi dengan optimal di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis berminat untuk mengetahui dan mendalami manfaat sinar Infra merah dan terapi latihan dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat fraktur femur, dengan mengangkat karya tulis ilmiah berjudul “PENATALAKSANAAN INFRA MERAH DAN TERAPI LATIHAN PADA POST ORIF PEMASANGAN PLATE AND SCREW PADA FRAKTUR FEMUR 1/3 DISTAL SINISTRA DI RSUD SRAGEN”

B. Rumusan Masalah

Apakah sinar infra merah dan terapi latihan dapat mengurangi oedema di lutut kiri, mengurangi nyeri di lutut kiri, mengurangi spasme di lutut kiri peningkatan lingkup gerak sendi lutut kiri dan peningkatan kekuatan otot lutut kiri?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis menyusun karya tulis ilmiah adalah.

1. Tujuan umum

Mengetahui proses fisioterapi, menambah pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang fisioterapi pada kondisi fraktur pada kalangan fisioterapi, medis dan masyarakat luas.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui manfaat sinar infra merah dan terapi latihan terhadap penurunan oedema dan nyeri serta meningkatkan lingkup gerak sendi pada fraktur femur.